

**PENGARUH FAKTOR - FAKTOR KEPUASAN KERJA TERHADAP
KEDISIPLINAN KERJA KARYAWAN OPERASIONAL DI KANTOR
PELAYANAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN GUNA MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**

KK
B 116/99
azu
P



Diajukan Oleh :

RENI AGUSTINI

No. Pokok : 049621273 E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1999**

SKRIPSI

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR KEPUASAN KERJA TERHADAP
KEDISIPLINAN KERJA KARYAWAN OPERASIONAL DI KANTOR
PELAYANAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH

RENI AGUSTINI

No. Pokok : 049621273-E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

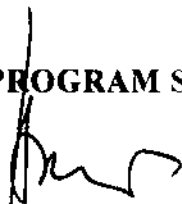
DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Ec. RITAWATI TEDJAKUSUMA

TANGGAL *29 September 1999*

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. Ec. H. WARSONO, ME.

TANGGAL *20 October 1999*

ABSTRAKSI

Kedisiplinan kerja merupakan salah satu aspek perilaku individu yang menunjukkan sejauhmana individu mampu menjalankan peraturan yang telah ditetapkan dalam lingkungan kerja. Kedisiplinan perlu ditegakkan dalam lingkungan kerja. Usaha ini tidaklah mudah. Banyak faktor yang mempengaruhinya diantaranya adalah perasaan individu tentang keadaan organisasi yang menanganinya. Dengan kata lain kedisiplinan kerja karyawan dipengaruhi pula oleh kepuasan kerja yang dirasakan oleh para karyawan itu sendiri.

Penelitian ini berupaya untuk menganalisis seberapa besar pengaruh faktor-faktor kepuasan kerja berupa *gaji/upah*, *pekerjaan itu sendiri*, *peluang promosi*, *supervisi/pengawasan* dan *kelompok kerja* terhadap kedisiplinan kerja karyawan serta untuk mengetahui dari kelima faktor tersebut faktor kepuasan kerja manakah yang dominan pengaruhnya terhadap kedisiplinan kerja karyawan operasional di Kantor Pelayanan PBB Surabaya.

Berkenaan dengan penelitian ini, diambil populasi penelitian seluruh karyawan operasional Kantor Pelayanan PBB Surabaya sejumlah 35 orang yang terbagi atas 6 bagian sesuai struktur organisasi yang ada.

Sampel dalam penelitian ini memiliki sifat pengukuran yang sama dengan populasi sehingga seluruh anggota populasi memungkinkan untuk menjadi sampel.

Upaya pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Untuk menganalisa data hasil kuesioner yang diperoleh maka digunakan analisis regresi yang terdiri dari regresi linier berganda, korelasi berganda dan korelasi parsial. Kemudian untuk menguji keberartian koefisien determinasi berganda (R^2) serta untuk pengujian hipotesa pertama yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara kelima faktor kepuasan kerja secara bersama-sama dengan kedisiplinan kerja karyawan digunakan uji F. Sedangkan untuk menguji keberartian koefisien determinasi parsial (r^2) serta untuk pengujian hipotesa kedua yaitu faktor pekerjaan itu sendiri merupakan faktor yang dominan pengaruhnya terhadap kedisiplinan kerja, maka digunakan uji t.

Berdasarkan hasil uji F dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$, menunjukkan bahwa hipotesis pertama terbukti kebenarannya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor-faktor kepuasan kerja secara bersama-sama dengan kedisiplinan kerja karyawan. Hasil uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$, menunjukkan bahwa hipotesa kedua yaitu faktor pekerjaan itu sendiri mempunyai pengaruh yang dominan terhadap kedisiplinan kerja, terbukti pula kebenarannya.